

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Hasma, H. (2017). Determinan Intensi Auditor Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Dengan Perlindungan Hukum Sebagai Variabel Moderasi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 1(3), 385-407.
- Agustiani, W. D., & Hasibuan, A. B. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi whistleblowing: Studi empiris pada Kantor Akuntan Publik DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 96-106.
- Aida, R. A., Helmy, H., & Setiawan, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1633-1649.
- Aliyah, S., & Marisan, I. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Melakukan Tindakan Whistle-Blowing Dengan Reward Model Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 14(1).
- Bagustianto, R., & Nurkholis, N. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Negeri Sipil (Pns) Untuk Melakukan Tindakan Whistle-Blowing (Studi Pada PNS BPK RI). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 19(2), 276-295.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, James I., Ivancevich, John M., Donnelly-Jr., James H., dan Konopaske, Robert. (2012). *Organizations: Behavior, Structure, Processes*. New York: The McGrawHill Companies Inc.
- Gunawan, Imam. (2016). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handika, M. F. D., & Sudaryanti, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(1), 56-63.
- Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2017). Pengaruh Lingkungan Etika Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 10(2), 61–69.

- Harahap, K. (2021). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Whistleblowing System (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, UMSU).
- Hartono, B. J. (2021). Pengaruh Tingkat Keseriusan Kecurangan, Personal Cost, Komitmen Organisasi, Dan Religiusitas Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing.
- Hidayat, G. W., Hayat, A., & Nor, W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pegawai Untuk Melakukan Whistleblowing (Studi Pada Pegawai Bank Indonesia). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 3(2), 457-479.
- Husniati, S., Hardi, H., & Wiguna, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Untuk Melakukan Whistleblowing Internal (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Indofakta. (2019). Kasus dugaan Kecurangan Kasir Brastagi Supermarket Viral di Medsos Berbuntut Panjang. [http://indofakta.com/html/news\\_18317.html](http://indofakta.com/html/news_18317.html). Diakses Tanggal 10 Oktober 2021.
- Joneta, C., Anugerah, R., & Susilatri, S. (2016). Pengaruh Komitmen Profesional Dan Pertimbangan Etis Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing: Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2008. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran-SPP (Whistleblowing System-WBS. KNKG: 2008
- Kreshastuti, D. K. dan A. Prastiwi. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Auditor untuk Melakukan Tindakan Whistle-blowing. *DiponegoroJournalof Accounting*3(2): 1-15.
- Kuryanto, A. D. (2012). Pengaruh Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Pemahaman Good Corporate Governance terhadap Kinerja Auditor Eksternal (Studi pada KAP di Indonesia). Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.Malang.
- Laluhu, Sabir. (2020). Banding, Whistleblower Kasus Hambalang Tetap Divonis 5,5 Tahun. <https://nasional.sindonews.com/read/270106/13/banding-whistleblower-kasus-hambalang-tetap-divonis-55-tahun-1608099123>. Diakses Tanggal 5 Oktober 2021.
- Marliza, R. (2017). Pengaruh Personal Cost of Reporting, Komitmen Organisasi, dan Tingkat Keseriusan Kecurangan terhadap Niat Melakukan

Whistleblowing (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Payakumbuh). *Jurnal Akuntansi*, 6(1).

Mudassir, Rayful. (2019). <https://kabar24.bisnis.com/read/20191231/16/1185894/benny-tjokro-mangkir-dari-pemeriksaan-kasus-dugaan-korupsi-jiwaseraya>. Diakses Tanggal 7 Oktober 2021.

Nugrohaningrum, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Pegawai Pemda Untuk Melakukan Whistleblowing.

Nurulrahmatiah, N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Whistleblowing (Studi Empiris pada Bank di Yogyakarta) (Master's thesis, Universitas Islam Indonesia).

Park, H. dan J. Blenkinsopp. (2009). WhistleBlowing as Planned Behaviour—A Survey of South Korean Police Officer. *Journal of Business Ethics*85(4): 545-556.

PP Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi

Putra, A. A., & Hariyani, E. (2018). Pengaruh komitmen profesional, lingkungan etika, intensitas moral, personal cost terhadap intensi untuk melakukan whistleblowing internal (Studi empiris pada OPD Kabupaten Bengkalis). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(2), 17-26.

Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Tingkat Keseriusan Kecurangan, Komitmen Profesi, Dan Intensitas Moral Terhadap Niat Melakukan Whistle-Blowing.

Sabang, M. I. (2013). Kecurangan, Status Pelaku Kecurangan, Interaksi IndividuKelompok, dan Minat menjadi Whistleblower (Eksperimen pada Auditor Internal Pemerintah. Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.

Safitri, D., & Silalahi, S. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Aparatur Sipil Negara Untuk Melakukan Tindakan Whistleblowing. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(1), 10-27.

Saud, I. M. (2016). Pengaruh sikap dan persepsi kontrol perilaku terhadap niat whistleblowing internal-eksternal dengan persepsi dukungan organisasi sebagai variabel pemoderasi. *Journal of Accounting and Investment*, 17(2), 209-219.

- Semendawai, Abdul Haris, dkk. 2011. Memahami Whistleblower. Jakarta: Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK).
- Sufren & Natanael, Yonathan. (2014). Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cetakan 24. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Mahkamah Agung Tentang Perlakuan Bagi Pelapor Tindak Pidana (Whistleblower) Dan Saksi Pelaku Yang Bekerjasama (Justice Collaborators) Dalam Perkara Tindak Pidana Tertentu. SEMA No. 4 Tahun 2011.
- Winardi, R. D. (2013). The Influence of Individual and Situational Factors on Lower-Level Civil Servants' Whistle-Blowing Intention in Indonesia. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 28(3), 361–376.
- Wiyono, Gendro. (2011). 3 in 1 Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

